

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah suatu jalan yang ditempuh oleh setiap peserta didik untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya baik itu dari segi pengetahuan, sikap, ataupun keterampilannya. Setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan akses pendidikan yang layak. Tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan dalam Pasal 1 angka 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya, dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dalam Bab 1 dijelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu, setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Dari paparan tersebut, dapat dilihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan harus selalu mengutamakan peserta didik untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Abad ke-21 ini merupakan abad yang modern yang penuh dengan berbagai macam tantangan terutama dalam IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang semakin hari semakin berkembang pesat. Oleh dari itu, dengan berkembangnya IPTEK tersebut semakin menjadi tantangan bagi setiap peserta didik untuk menguasai berbagai keterampilan khususnya dalam keterampilan berbahasa. Sesuai dengan uraian tersebut, Abidin (2018, hlm. 8) menyatakan bahwa keterampilan

berbahasa yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan berbahasa sendiri bagi siswa sekolah dasar merupakan dasar untuk mengembangkan dirinya dalam berkomunikasi di dalam masyarakat. Maka dari itu, keterampilan berbahasa di sekolah tidak hanya menekankan kepada kemampuan teorinya saja tetapi harus dilatih juga untuk penerapan dikehidupannya. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan harus dikuasai oleh siswa. Selain itu, keempat keterampilan tersebut juga harus disajikan dalam kegiatan pembelajaran yang sangat menarik dan inovatif agar mampu merangsang kreativitas anak dalam berbahasa sehingga tujuan dari pembelajaran bahasa tersebut dapat tercapai secara optimal.

Salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikembangkan dan dikuasai yaitu keterampilan menulis. Menulis sendiri pada dasarnya merupakan kemampuan dalam menuangkan ide/gagasan ke dalam bahasa tulis. Menurut Wardoyo (2013, hlm. 6) menulis merupakan suatu media yang digunakan oleh kaum intelektual untuk meningkatkan kepercayaan dirinya. Maka dari itu, keterampilan menulis tersebut harus benar-benar diberikan perhatian khusus terutama bagi siswa sekolah dasar agar mereka dapat benar-benar menguasai keterampilan menulis tersebut yang dianggap sangat sulit. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Abidin (2018), bahwa keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kemampuan mengungkapkan gagasan, ide, dan hasil pemikiran secara luwes dan lancar yang bukan hanya dapat digunakan sebagai wahana ekspresi diri melainkan wahana membangun makna. Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia sendiri menuntut siswa untuk terus dilatih agar lebih terampil dalam menulis. Maka dari itu, pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis merupakan sebuah tantangan bagi para guru agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membangkitkan motivasi dan semangat siswa dalam menuangkan ide atau gagasan-gagasannya ke dalam tulisan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, pembelajaran menulis khususnya menulis sastra puisi terbilang tidak terlalu banyak sehingga, guru kesulitan mencari metode dalam mengajar puisi serta siswa kesulitan dalam

menulis puisi akibatnya hasil karya puisi yang dihasilkan siswa menjadi kurang baik serta kurang menarik bagi pembaca. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SD Laboratorium UPI Cibiru, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menulis dengan baik khususnya ketika dalam pembelajaran materi menulis puisi terdapat beberapa masalah diantaranya pada kegiatan pembelajaran menulis puisi sendiri siswa dirasa kurang antusias dan membosankan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut kemudian, hasil dari tulisan puisi siswa tersebut terlihat kurang baik dalam unsur-unsur intrinsiknya sehingga puisi yang dihasilkan menjadi kurang menarik untuk pembaca. Selain itu, siswa juga terlihat tidak begitu menyukai kegiatan menulis puisi akibatnya, siswa mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas untuk menulis puisi. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya siswa kesulitan berpikir, kesulitan mencari ide atau gagasan untuk tulisan, serta kesulitan menuangkan kata-katanya ke dalam sebuah tulisan berbentuk puisi tersebut. Selain itu, siswa juga terlihat minim dalam beraktivitas dalam proses pembelajaran menulis puisi karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang bervariasi dan kurang menarik bagi siswa serta metode yang dipakai guru kurang sesuai untuk membangkitkan minat siswa dan tidak adanya media yang dapat membantu mempermudah siswa dalam menulis puisi tersebut karena guru hanya memberikan penugasan dan ceramah tanpa diberikan cara-cara atau tips mudah untuk membuat karya puisi tersebut sehingga besar kemungkinan membuat siswa jenuh dalam belajar dan sulit untuk menemukan ide atau gagasan untuk menulis puisi.

Berdasarkan fenomena tersebut, dalam kegiatan pembelajaran khususnya mengenai keterampilan menulis diperlukan guru yang kreatif dan inovatif serta mampu memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang mampu membangkitkan kreativitas peserta didik dalam menulis. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang mampu membangkitkan minat siswa dalam menulis puisi. Banyak sekali metode dan media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi tersebut, tetapi metode yang dirasa memang cocok untuk memperbaiki dan mampu

meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi di sekolah dasar yaitu menggunakan metode *estafet writing* dengan menggunakan media gambar untuk melihat hasil karya puisi siswa terhadap unsur intrinsik yang terdapat dalam puisinya setelah menggunakan metode tersebut.

Dari kondisi yang telah dipaparkan di atas, perbaikan dan pelatihan keterampilan menulis puisi pada siswa sekolah dasar upaya yang dilakukan berupa kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan metode *estafet writing* menggunakan media gambar. Melalui metode *estafet writing*, terdapat aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan siswa dalam kegiatan menulis puisi yang menuntut siswa aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Selain itu, metode tersebut juga mampu melatih siswa dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21 yaitu *Critical Thinking* dan *Problem Solving*, *Communication Skills*, *Collaboration Skills*, *Creativity Skills* dan *Innovation* yang siswa lakukan melalui kerja sama dalam kelompok. Kemudian, media gambar yang digunakan dalam menulis puisi tersebut dapat membantu siswa menemukan ide/gagasan pemikiran yang dapat dituangkan dalam bentuk puisi. Media gambar yang digunakan juga dirancang dengan membuat *puzzle* terlebih dahulu yang dapat menumbuhkan kemistri antarsiswa dalam kelompok sehingga kegiatan menulis puisi ini akan dirasa lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian yang dilakukan berupa penelitian analisis deskriptif dengan judul “Analisis Karya Puisi Siswa Berdasarkan Metode *Estafet Writing* Menggunakan Media Gambar di Kelas IV Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi di kelas IV Sekolah Dasar dengan metode *estafet writing* menggunakan media gambar?
- 1.2.2 Bagaimana hasil analisis puisi siswa kelas IV setelah menggunakan metode *estafet writing* menggunakan media gambar?

1.3 Tujuan Penelitian

Nafis Yulistiawan, 2022

ANALISIS KARYA PUISI SISWA BERDASARKAN METODE ESTAFET WRITING MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3.1 Untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi anak di kelas IV sekolah dasar dengan metode *estafet writing* menggunakan media gambar.

1.3.2 Untuk memperoleh hasil analisis karya puisi siswa kelas IV setelah menggunakan metode *estafet writing* menggunakan media gambar

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi berupa pemikiran-pemikiran baru akan pembelajaran yang mengikuti zaman khususnya dalam pembelajaran bahasa mengenai keterampilan menulis puisi anak. Diharapkan penelitian ini akan menjadi bahan reflektif atau evaluasi dan perbaikan bagi siapa pun khususnya para pendidik di sekolah dasar dalam pengembangan pembelajaran keterampilan menulis agar kegiatan pembelajaran tersebut menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik tanpa mengesampingkan tujuan pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah berupa inovasi dan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik agar dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis khususnya dalam keterampilan menulis puisi.

b) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebagai referensi untuk perbaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada masa depan yang dapat membantu mengoptimalkan keterampilan siswa dalam kegiatan menulis puisi.

c) Bagi Siswa

1. Memperoleh pengalaman belajar yang baru dan lebih menyenangkan.
2. Dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.
3. Dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis.
4. Memotivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

d) Bagi Guru

Nafis Yulistiawan, 2022

ANALISIS KARYA PUISI SISWA BERDASARKAN METODE ESTAFET WRITING MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak baik bagi setiap guru yang akan melakukan kegiatan pembelajaran menulis puisi dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode dan media yang tepat. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab I sampai bab V. Bab I Pendahuluan, membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Teori, membahas kajian teori yang meliputi definisi menulis, manfaat menulis, langkah-langkah menulis, pengertian puisi, junsur-unsur puisi, pengertian metode *estafet writing*, langkah-langkah metode *estafet writing*, pengertian media gambar, kelemahan dan kelebihan media gambar, dan beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Bab III Metode Penelitian, membahas metode penelitian yang akan digunakan berisi desain penelitian, jenis penelitian yang dipilih, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data. Bab IV Temuan Penelitian dan Pembahasan, berisi penemuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Bab V Kesimpulan, berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan hasil analisis temuan penelitian sekaligus memaparkan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.